

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Pendidikan kota Surabaya adalah instansi pemerintahan kota Surabaya yang bertanggung jawab terhadap Pendidikan siswa – siswi yang berada di kota Surabaya. Sesuai dengan peraturan Gubernur nomor 81 tahun 2008, Dinas Pendidikan kota Surabaya mempunyai tugas dalam melaksanakan pendidikan sesuai dengan tanggung jawab yang sudah di berikan oleh Pemerintah. Salah satu tugas dan tanggung jawab dinas pendidikan adalah mengelola perkembangan pendidikan untuk anak – anak berkebutuhan khusus yang ada di kota Surabaya, dengan mengetahui perkembangan anak – anak berkebutuhan khusus yang dilaporkan langsung oleh guru maka dapat mengetahui tumbuh kembang kemampuan siswa yang dimiliki.

Untuk menunjang proses pelaporan hasil tumbuh kembang kemampuan siswa para guru di sekolah Inklusif diwajibkan membuat Jurnal pelaporan yang dilakukan setiap tiga bulan sekali. Sesuai dengan surat keputusan yang di berikan Dinas Pendidikan kepada semua sekolah Inklusif yang terdiri dari 50 Sekolah Dasar (SD) dan 20 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di kota Surabaya. Didapatkan data setiap sekolah mempunyai rata – rata jumlah guru sebanyak 17, setiap guru mengajar minimal 5 siswa berkebutuhan khusus. Jurnal pelaporan yang sudah dibuat para guru di sekolah Inklusif kemudian diserahkan kepada bagian pelaporan sekolah Inklusif yang akan diperiksa dan diteliti lagi untuk dilaporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan kota Surabaya.

Saat ini Dinas Pendidikan kesulitan untuk menampilkan data tumbuh kembang kemampuan dari siswa–siswi inklusif, mengetahui perkembangan jumlah siswa – siswi inklusif baik yang masih aktif ataupun yang sudah keluar, dan mengetahui keaktifan sekolah dalam mengumpulkan jurnal pelaporan. Hal ini disebabkan karena banyaknya dokumen jurnal yang dikumpulkan oleh guru sehingga Dinas Pendidikan kesulitan dalam mengelola dokumen tersebut. Proses pelaporan yang berlangsung saat ini dimulai dari Guru Pendamping Kelas (GPK) menyerahkan dokumen ke Dinas Pendidikan, selanjutnya Dinas Pendidikan meneliti laporan yang diterima bila dokumen tersebut salah maka dikembalikan kepada Guru Pendamping Kelas apabila benar dokumen tersebut direkap untuk dilaporkan langsung kepada Kepala Bidang. Bagi sekolah proses pelaporan menyebabkan guru harus pulang pergi mengumpulkan dokumen tersebut ke Dinas Pendidikan dan pihak kepala sekolah sendiri tidak memiliki data siapa guru yang sudah mengumpulkan dan belum mengumpulkan dokumen pelaporan tersebut.

Untuk mengatasi kendala tersebut di atas, perlu dibuat sistem berbasis web yang mempermudah proses pelaporan sehingga guru tidak perlu pulang pergi ke Dinas Pendidikan, kemudian karena secara digital kepala sekolah bisa mengakses siapa saja guru yang belum mengumpulkan jurnal. Bagi pihak Dinas bisa membantu melakukan rekap dalam mengetahui tumbuh kembang kemampuan siswa – siswi Inklusif, jumlah siswa – siswi Inklusif yang masih aktif, dan keaktifan sekolah dalam mengumpulkan jurnal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pada penelitian adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi pelaporan kegiatan guru pendamping kelas Sekolah Inklusif Se Kota Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data berasal dari dinas pendidikan kota Surabaya periode tahun 2014.
2. Informasi pelaporan berfokus kepada jurnal pelaporan dan perkembangan kemampuan murid.
3. Aplikasi tidak membahas tentang rapot siswa inklusif.
4. Sekolah untuk penelitian hanya Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama inklusif se kota Surabaya.
5. Aplikasi dibangun berbasis web.
6. Metode pengembangan aplikasi menggunakan model *waterfall*.

1.4 Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah terbentuknya aplikasi pelaporan kegiatan GPK Sekolah Inklusif Se Kota Surabaya.

1.5 Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan memiliki beberapa nilai manfaat penulisan, melalui sistem informasi ini bagian pelaporan sekolah Inklusif dapat melaporkan hasil perkembangan murid kepada kepala dinas

pendidikan kota Surabaya dan guru dapat dengan mudah melaporkan hasil perkembangan siswa - siswi kepada dinas pendidikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir (TA) ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah atau ruang lingkup pengerjaan TA, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan beberapa landasan teori yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya, aplikasi, pendidikan inklusif, pelaporan inklusif, website dan tools.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi penjelasan tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian TA yang terdiri dari analisis kebutuhan sistem dan perencanaan sistem.

Bab IV Evaluasi dan Implementasi

Bab ini berisi penjelasan tentang kebutuhan dari sistem yang telah dibuat, implementasi sistem, uji coba aplikasi dan tahap evaluasi.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari aplikasi yang dibangun dan saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik TA ini.

Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.

